

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diumumkan kasus pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020, hampir seluruh kehidupan di Indonesia lumpuh termasuk di bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kemudian mengeluarkan kebijakan dengan adanya pandemi Covid19 yaitu mulai melakukan realokasi anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menangani penyebaran Covid19 berupa penyediaan informasi, komunikasi dan edukasi yang berkaitan dengan Covid19, membangun kapasitas rumah sakit Pendidikan (RSP), pelaksanaan *rapid test*, dan membeli bahan habis pakai. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berperan aktif dengan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra swasta di bidang pendidikan dan telekomunikasi, serta dengan membuat program *teacher sharing*.

Penyakit endemik virus corona (Covid19) di seluruh dunia menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut, pemerintah telah memberlakukan berbagai pedoman seperti jarak sosial dan fisik serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Dalam situasi ini, orang-orang terpaksa tinggal di rumah, bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pula mengambil kebijakan berasal Pedoman Pencegahan Covid 19 dalam Surat Edaran 2020 untuk Memerangi Wabah di Tingkat Pendidikan (Kemendikbud, 2020)

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, WHO merekomendasikan agar kegiatan yang menyebabkan keramaian dihentikan sementara atau berkumpul

secara beramai-ramai. Oleh karena itu, ada pembelajaran yang menarik banyak siswa satu ruangan mampu meminimalisir korelasi fisik antar siswa dengan siswa lain.

Berdasarkan Surat Edaran 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah pada fase darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid19). Dalam situasi seperti ini, lembaga pendidikan perlu melakukan pembelajaran online (jaringan). Namun, pembelajaran online erat kaitannya dengan masalah yang dihadapi penghambat pelaksanaan pendidikan akibat merebaknya Covid19. Penerapan home learning memang mempengaruhi keadaan siswa dan guru yang mengajar, namun pembelajaran online menjadi tantangan bagi guru untuk memberikan layanan yang menarik dan efektif. Guru harus mampu merancang dan membentuk pembelajaran online yang efektif dengan menggunakan media yang tepat dan mengikuti materi kelas.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, menuntut guru harus lebih bijak dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi kegiatan utama yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Tanpa persiapan yang memadai tenaga pendidik harus mampu menjaga kualitas pembelajarannya dengan tekun mengajar seperti melaksanakan pembelajaran biasa di dalam kelas. Karena pembelajaran online, pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka di dalam kelas tiba-tiba berubah, sehingga guru harus mengubah perencanaan pembelajaran dengan sederhana walaupun dengan secara online agar para siswa tetap belajar dengan efektif.

Namun, kebijakan pemerintah tidak menjamin semuanya akan berjalan dengan baik di semua kalangan. Apalagi bagi satuan pendidikan tingkat SMA dan sekolah desa kekurangan peralatan teknologi untuk pembelajaran online. Proses pembelajaran online tidak seperti yang diharapkan karena kurangnya biaya dan peralatan yang wajar antara guru dan siswa. Masalah lain dalam pembelajaran adalah tidak adanya buku panduan yang dimiliki oleh siswa, dan pemberian soal yang kurang relevan dengan apa yang dipelajari sehingga siswa menggunakan *google search* dalam setiap pembelajaran. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien dan siswa semakin sulit memahami apa yang telah diajarkan oleh guru

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus diperhatikan keefektifan dan keberhasilan yang dicapai. Efektivitas program pembelajaran adalah kenyataan bahwa guru memberikan pengalaman belajar di mana siswa mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan dan secara aktif melibatkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. (Harry Firman,1987).

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran, reaksi siswa terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan bersama, siswa dan guru memiliki sarana, prasarana, dan media pembelajaran untuk mencapai semua aspek pertumbuhan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut: (1) pandemi covid-19 membuat seluruh masyarakat Indonesia tetap di rumah, bekerja, beribadah, belajar di rumah (2) Di masa pandemi Covid-19, belajar harus tetap dilakukan dengan jarak jauh atau secara online (3) efektivitas pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Dolok Masihul dan efektivitas pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Geografi di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Dolok Masihul?
2. Bagaimana Efektivitas Pembelajaran Geografi pada Masa Pandemi Covid-19 pada SMA Negeri 1 Dolok Masihul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Dolok Masihul.
2. Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran geografi di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Dolok Masihul.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi peneliti menjadi calon pendidik di masa yang akan datang tentang Efektivitas Pembelajaran Geografi di masa Pandemi covid-19 pada SMA Negeri 1 Dolok Masihul
2. Sebagai bahan masukan pada guru terhadap efektifitas pembelajaran geografi pada masa pandemi Covid-19
3. Menjadi referensi masukan untuk Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial serta pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan menggunakan efektifitas pembeljaran pada masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran geografi pada SMA Negeri 1 Dolok Masihul.